

Kuesioner Sikap Dokter terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No Responden	Pendidikan Profesi	JK	Sikap Dokter tentang Penggunaan APD															Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Umum	P	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
2	Umum	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
3	Spesialis	P	5	5	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55	
4	Spesialis	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
5	Spesialis	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
6	Spesialis	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	
7	Spesialis	L	3	5	5	5	2	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	2	5	57	
8	Spesialis	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
9	Spesialis	L	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	69	
10	Spesialis	L	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	70	
11	Umum	L	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	66	
12	Spesialis	L	5	5	5	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	5	4	5	58	
13	Spesialis	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
14	Spesialis	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
15	Spesialis	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
16	Spesialis	L	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	
17	Spesialis	P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	2	5	62	
18	Umum	L	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71	
19	Umum	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
20	Umum	P	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	65	
21	Spesialis	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
Jumlah																		1435			
Rata-rata																		68.3			
																		33			

Data Kepatuhan

Instalasi Gawat Darurat

No Respon- den	Tinda- kan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan												Alasan jika tidak menggunakan APD				
		Sarung Tangan		Pelindung Kepala		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron		Goggles		Skor	Tidak tahu	tidak ada indikasi	Alat tidak tersedia	Buru-buru
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T					
1	Pemeriksaan Fisik	1				1		1						3				
2	Pemeriksaan Fisik	1				1		1						3				
3	Pemeriksaan Fisik		1			1		1						1				v
4	Pemeriksaan Fisik	1				1		1						3				
Jumlah		3	1			4	0	3	1					10				
%		75	25			100	0	75	25					83				

Instalasi Bedah

No Respon- den	Tinda- kan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan												Alasan jika tidak menggunakan APD				
		Sarung Tangan		Pelindung Kepala		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron		Goggles		Skor	Tidak tahu	tidak ada indikasi	Alat tidak tersedia	Buru-buru
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T					
5	Anestesi	1		1		1		1		1		1		3				v
6	Bedah Hemo-roid	1		1		1		1		1		1		6				
7	Bedah AV-Shunt	1		1		1		1		1		1		6				
Jumlah		3	0	2	1	3	0	3	0	2	1	2	1	15				
%		100	0	66.7	33.3	100	0	100	0	66.7	33.3	66.7	33.3	83.3				

Bangsa

No Respon- den	Tinda-kan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan												Alasan jika tidak menggunakan APD				
		sarung tangan		Pelindung Kepala		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron		Goggles		Skor	Tidak tahu	tidak ada indikasi	Alat tidak tersedia	Buru-buru
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T					
8	Visit Pasien	1				1			1					2	v			
9	Visit Pasien		1			1			1					2				
10	Visit Pasien	1				1			1					3				
11	Visit Pasien	1				1			1					2	v			
12	Visit Pasien		1			1			1					1	v			
13	Visit Pasien		1			1			1					1	v			
14	Visit Pasien		1			1			1					1				v
15	Visit Pasien		1			1			1					1				v
	Jumlah	3	5			8	0	2	6					13				
	%	37.5	62.5			100	0	25	75					54.2				

ICU

No Respon- den	Tindakan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan												Alasan jika tidak menggunakan APD				
		sarung tangan		Pelindung Kepala		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron		Goggles		Skor	Tidak tahu	tidak ada indikasi	Alat tidak tersedia	Buru-buru
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T					
16	Visit Pasien	1		1		1		1		1				5				
	Jumlah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0			5				
	%	100	0	100	0	100	0	100	0	100	0			100				

Poliklinik

No Respon- den	Tindakan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan												Alasan jika tidak menggunakan APD				
		Sarung Tangan		Pelindung Kepala		Pelindung Kaki		Masker		Gaun / Apron		Goggles		Skor	Tidak tahu	tidak ada Indikasi	Alat tidak tersedia	Buru-buru
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T					
17	Anamnesis + Pemeriksaan Fisik		1			1			1					1	v			
18	Anamnesis + Pemeriksaan Fisik		1			1		1						2	v			
19	Anamnesis + Pemeriksaan Fisik		1			1		1						1	v			
20	Anamnesis + Pemeriksaan Fisik		1			1		1						2	v			
21	Anamnesis + Pemeriksaan Fisik		1			1		1						2				v
	Jumlah	0	1			5	0	3	2					8				
	Persentase	0	100			100	0	60	40					53.3				

Skor T Kepatuhan Dokter secara Keseluruhan

No Tindakan	Skor	Skor T	kategori
1	3	55.71	patuh
2	3	55.71	patuh
3	1	35.71	tidak patuh
4	3	55.71	patuh
5	3	55.71	patuh
6	6	85.71	patuh
7	6	85.71	patuh
8	2	45.71	tidak patuh
9	2	45.71	tidak patuh
10	3	55.71	patuh
11	2	45.71	tidak patuh
12	1	35.71	tidak patuh
13	1	35.71	tidak patuh
14	1	35.71	tidak patuh
15	1	35.71	tidak patuh
16	5	75.71	patuh
17	1	35.71	tidak patuh
18	2	45.71	tidak patuh
19	1	35.71	tidak patuh
20	2	45.71	tidak patuh
21	2	45.71	tidak patuh

Lampiran 2. Hasil Analisis Data

Frekuensi Data

Frequencies

Statistics

		pengetahuan	sikap	kepatuhan
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
	Mean	61.0000	68.3333	2.4286
	Median	62.0000	71.0000	2.0000
	Mode	65.00	75.00	1.00
	Std. Deviation	5.02991	7.08049	1.56753
	Variance	25.300	50.133	2.457
	Minimum	50.00	55.00	1.00
	Maximum	65.00	75.00	6.00

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.8	4.8	4.8
	51	1	4.8	4.8	9.5
	52	1	4.8	4.8	14.3
	53	1	4.8	4.8	19.0
	60	1	4.8	4.8	23.8
	61	3	14.3	14.3	38.1
	62	3	14.3	14.3	52.4
	63	2	9.5	9.5	61.9
	65	8	38.1	38.1	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	4.8	4.8	4.8
	57	1	4.8	4.8	9.5
	58	1	4.8	4.8	14.3
	59	1	4.8	4.8	19.0
	60	1	4.8	4.8	23.8
	62	1	4.8	4.8	28.6
	65	1	4.8	4.8	33.3
	66	1	4.8	4.8	38.1
	69	1	4.8	4.8	42.9
	70	1	4.8	4.8	47.6
	71	1	4.8	4.8	52.4
	72	1	4.8	4.8	57.1
	73	1	4.8	4.8	61.9
	74	2	9.5	9.5	71.4
	75	6	28.6	28.6	100.0
Total		21	100.0	100.0	

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	33.3	33.3	33.3
	2	6	28.6	28.6	61.9
	3	5	23.8	23.8	85.7
	5	1	4.8	4.8	90.5
	6	2	9.5	9.5	100.0
Total		21	100.0	100.0	

Frekuensi Kategori

Frequency Table

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	3	14.3	14.3	14.3
	sangat tinggi	18	85.7	85.7	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	4	19.0	19.0	19.0
	sangat baik	17	81.0	81.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak patuh	13	61.9	61.9	61.9
	patuh	8	38.1	38.1	100.0
	Total	21	100.0	100.0	



RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Yogyakarta 55122

Telp. (0274) 512653 Fax. (0274) 566129, IGD : (0274) 370262, E-mail : pkujogja@yahoo.co.id

UNIT II : Jl. Wates Km. 5.5 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294

Telp. (0274) 6499704, Fax : (0274) 6499727 IGD : (0274) 6499118 E-mail : pkujogja@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

25 Sya'ban 1435 H / 23 Juni 2014

Nomor : 1958 /PI.24.2/VI/2014

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FKIK UMY

Jl. Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul

Assalamu'alaikum wr.wb.

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 247/C.6-III/PN-FKIK UMY /V/2014 tanggal 12 Mei 2014 tentang permohonan Penelitian bagi:

Nama : Swastika Sekar

NIM : 20110310103

Judul Penelitian : Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Dokter di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Penelitian..
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar untuk arsip dan tanda pengenalan.
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
5. Pembayaran dilakukan di bagian Keuangan pada jam kerja (08.00 – 14.00 WIB)
6. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti wajib melapor ke Diklat dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian.
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disyahkan kepada RS PKU Muh. Yk. melalui Diklat dan menyerahkan Abstrak dan hasil penelitian kepada rumah sakit.

Catatan:


1. Sebelum melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan diminta menghadap Supervisor Diklat (Hj. Sriyati, S.Kep.Ns)
2. Selama melakukan Penelitian berkonsultasi dengan Pembimbing dari rumah sakit, yaitu :
- dr. Ekorini Listyowati, M.Kes

Jika ketentuan-ketentuan diatas tidak dapat dipenuhi maka dengan terpaksa kami akan meninjau ulang kerjasama dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Demikian, untuk menjadikan maklum

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Direktur Utama


Dr. H. Joko Murdivanto, Sp.An

NBM-867919

Tembusan:

1. Direktur Operasional RS PKU Unit II
2. Direktur Pendidikan dan Penelitian
3. Supervisor Diklat
4. Pembimbing yang bersangkutan
5. Peneliti yang bersangkutan (Swastika Sekar)



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**SURAT KETERANGAN
KELAYAKAN ETIKA PENELITIAN**

Nomor : 066/EP-FKIK-UMY/II/2015

Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri atas :

1. Prof. dr.H. Djauhar Ismail, Sp.A(K)., Ph.D
2. Prof.Dr.dr.H. Soewito A, Sp.THT-KL
3. drg. Ana Medawati, M.Kes
4. dr. Dirwan Suryo Soularto, Sp.F., M.Sc
5. dr. Inayati Habib, M.Kes
6. drh. Tri Wulandari, M.Kes
7. drg. Iwan Dewanto, MM
8. Sri Sumaryani, S.Kep.,Ns.M.Kep.,Sp.Mat
9. Dr. Susanto, MS
10. Hari Widada, M.Sc., Apt
11. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

Telah mengkaji permohonan kelayakan etika penelitian yang diajukan oleh :

Nama Peneliti : Swastika Sekar Astri
NIM : 20110310103
Judul Penelitian : Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Dokter di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II
Pada Tanggal : 14 Februari 2015
Dengan hasil : Layak Etik
Catatan dan Saran :

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2015

Sekretaris,



Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

Muda mendunia

KUESIONER

PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA DOKTER

Data karakteristik responden (mohon diisi untuk kelengkapan data)

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

Tempat Instalasi bekerja :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom yaitu kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan jawaban yang menurut anda benar. Bila ada yang kurang mengerti, bisa ditanyakan ke peneliti.

A. Pengetahuan Dokter terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Nomor	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	APD adalah alat perlindungan diri yang dipakai oleh pekerja medis dan non medis untuk melindungi diri dari agen infeksius.					
2.	Alat Pelindung Diri (APD) digunakan untuk melindungi kulit dan selaput lendir petugas dari risiko paparan darah, semua jenis cairan tubuh, secret, ekskreta kulit yang tidak utuh dan selaput lender pasien.					
3.	Jenis tindakan yang berisiko mencakup tindakan seperti : tindakan bedah tulang, otopsi, dan perawatan gigi dimana menggunakan bor dengan kecepatan putar yang tinggi.					

Macam-macam Alat Pelindung Diri (APD)					
4.	Sarung tangan digunakan untuk melindungi bagian tangan ketika bertugas. Menurut fungsinya, dapat dibagi menjadi sarung tangan steril dan non steril. Sarung tangan steril biasa digunakan untuk tindakan bedah dan prosedur invasive.				
5.	Gaun dan Apron melindungi tubuh dari paparan radiasi dan cipratan darah atau cairan tubuh. Yang membedakan Gaun dan Apron adalah bentuk Apron tidak menutupi bagian lengan atas.				
6.	Masker sebagai Alat Pelindung Diri (APD) harus menutupi seluruh hidung dan mulut dan dapat melindungi diri dari penetrasi cairan eksternal serta agen infeksius respiratorik. Jenis yang biasanya digunakan petugas medis adalah masker biasa. Sedangkan untuk melindungi pernafasan dari partikel kecil digunakan masker N95.				
7.	<i>Goggles</i> Alat pelindung mata melindungi petugas dari percikan darah atau cairan tubuh lain dengan cara melindungi mata.				
8.	Topi digunakan untuk menutup rambut dan kulit kepala sehingga serpihan kulit dan rambut tidak masuk ke dalam luka selama pembedahan. Topi harus cukup besar untuk menutup semua rambut.				
9.	Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari cedera akibat benda tajam atau benda berat yang mungkin jatuh secara tidak sengaja ke atas kaki.				
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)					
10.	Kenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum kontak dengan pasien yang dapat menularkan infeksi, umumnya sebelum memasuki ruangan.				
11.	Gunakan dengan hati-hati jangan menyebarkan kontaminasi.				
12.	Lepas dan tempatkan Alat Pelindung Diri (APD) setelah digunakan secara hati-hati ke tempat limbah infeksius yang telah disediakan.				

13.	Pedoman yang dilakukan dengan baik dan tepat dapat memberikan efektivitas dalam pencegahan infeksi akibat kerja pada petugas medis dan non medis.					
-----	---	--	--	--	--	--

B. Sikap Dokter terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Nomor	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Alat Pelindung Diri (APD) perlu digunakan setiap Dokter bertugas untuk menghindari Kecelakaan dan Penyakit Kerja (KAK dan PAK).					
2.	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus sesuai pedoman.					
3.	Pedoman/SOP penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) harus jelas dan tersedia di setiap ruang tindakan medis.					
4.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Sarung Tangan Steril sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis yang memerlukan APD tersebut.					
5.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Sarung Tangan Non steril sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
6.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Masker medis sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
7.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Masker N95 sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan yang berhubungan dengan pasien yang dapat menularkan penyakit pernafasan melalui udara.					
8.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Pelindung Mata sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis yang memerlukan APD tersebut.					

9.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Pelindung Kepala/Kap sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis yang memerlukan APD tsb.					
10.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Gaun sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis yang memerlukan APD tersebut.					
11.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Apron sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis yang memerlukan tindakan tersebut.					
12.	Setiap Rumah Sakit (RS) harus menyediakan Pelindung Kaki sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam setiap tindakan medis.					
13.	Pihak Rumah Sakit (RS) perlu menyediakan tempat penyimpanan dan tempat pembuangan Alat Pelindung Diri (APD).					
14.	Dokter yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan tepat dan rutin wajib diberikan sanksi verbal dan tertulis dari pihak Rumah Sakit (RS).					
15.	Keamanan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) penting bagi Dokter yang sedang kontak dengan pasien.					

